

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Tulungagung

Berdasarkan tabel dalam penyajian data variabel kompetensi pedagogik guru dapat diketahui dari 57 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 98, maka kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang kompetensi pedagogik guru di MTsN 5 Tulungagung adalah memiliki kompetensi pedagogik yang sedang.

Berdasarkan penyajian dan analisis pengujian prasyarat, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas data. Uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas data dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, homogen dan linear. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas angket kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif yang dilihat dari nilai raport adalah 0,587 karena nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data dalam penelitian ini dikatakan “normal”. Uji

selanjutnya yaitu pengujian homogenitas hasil dari uji homogenitas data angket dan nilai raport antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif diperoleh nilai signifikan 0,473 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan “homogen”. Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji linearitas hasil dari pengujian linearitas data angket dan nilai raport antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif diperoleh nilai *Sig.* 0,112 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan “linear”.

Output dari hasil uji *Regresi Sederhana* diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima jika nilai *Asymp.Sig.* < 0,05. Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi 0,023 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,023 < 0,05$) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Sedangkan data hasil kontribusi atau sumbangan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif sebesar 9,1 %

Dari paparan diatas diketahui bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru memiliki hubungan yang positif meskipun dalam

derajat korelasi taraf rendah dengan prestasi belajar siswa aspek kognitif. Hal ini diperkuat oleh teori yang diungkapkan Sumadi Suryabrata dalam Saefullah yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari lingkungan sekolah salah satunya yaitu kompetensi guru.¹ Untuk itu kompetensi pedagogik seorang guru menuntut untuk memahami karakteristik dan mengetahui sampai mana guru memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didiknya. Jika seorang guru tidak mampu menyampaikan materi pembelajaran di kelas dengan baik maka akan memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik yang baik juga, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif (Y1), dengan demikian bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa aspek kognitif.

¹ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 172

B. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek afektif pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis adalah pengujian prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas data. Uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas data dilihat dari nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, homogen dan linear. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data angket dan nilai raport kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif sebesar 0,956 karena nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka data angket dan nilai raport ini dikatakan “normal”. Uji selanjutnya adalah pengujian homogenitas hasil dari uji homogenitas data angket dan nilai raport antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek afektif diperoleh nilai $\text{sig.} > 0,255$ karena nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan “homogen”. Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji linearitas hasil dari pengujian linearitas data angket dan nilai raport antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek afektif diperoleh nilai $\text{Sig.} > 0,179$ karena nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan “linear”.

Hasil uji *regresi sederhana* diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) kedua diterima. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai signifikansi 0,013 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,013 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0

ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Sedangkan data hasil kontribusi atau sumbangan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek afektif ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek afektif sebesar 10,7% sedangkan 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa guru memang memiliki peran yang sangat penting bagi prestasi belajar peserta didiknya. Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa sebagai tenaga kependidikan, guru merupakan suatu komponen yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan yang bertugas mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan pendidikan.²

Dengan kompetensi yang baik, seorang guru mampu mendidik muridnya dengan baik juga. Jika dikaitkan dengan kegiatan proses pembelajaran, kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan di dalam kelas. Hal tersebut juga akan mempengaruhi tingkat prestasi peserta didik, khususnya pada ranah afektif. Ranah afektif ini berkaitan dengan sikap siswa terhadap penjelasan guru bagaimana siswa memperhatikan, mampu memahami dan menangkap penjelasan materi dari gurunya.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 36

Peserta didik akan tertarik dengan pelajaran ketika guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal itu berhubungan dengan kemampuan seorang guru yaitu kompetensi pedagogic. Sehingga dalam hal ini hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pada aspek afektif mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru berhubungan secara positif dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa.

C. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Tulungagung

Berdasarkan output dari uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) ketiga diterima. Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai sig. untuk variabel kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik adalah 0,007 nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,007 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Sedangkan data hasil kontribusi atau sumbangan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui pengaruh variabel

kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik sebesar 12,6%.

Terdapat tiga kegiatan yang harus dilaksanakan guru dalam mengembangkan peserta didik sesuai minat dan bakat siswa, yaitu pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling.³ Jadi seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengetahui potensi dari siswanya agar bakat minatnya dapat berkembang dengan baik. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan materi pelajaran bukan hanya berupa penjelasan saja tetapi juga mempraktikkannya. Misalnya dalam pelajaran Fiqih menerapkan praktik wudlu, sholat, menghafal bacaan, remedial atau pun pengayaan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik (Y3), dengan demikian bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa aspek psikomotorik.

³ E Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal.111